

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah berperan dan berupaya untuk membangun sektor pendidikan seluas mungkin, terarah dan terpadu, serta membangun kehidupan bangsa yang baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial budaya maupun pertahanan dan keamanan.

Tujuan pendidikan menurut Undang-undang sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 pasal 3 adalah sebagai berikut :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggungjawab.

Para pengelola pendidikan telah melakukan yang terbaik dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Peran minat merupakan faktor yang berpengaruh dalam pengembangan bangsa. Menurut Walgito (2004:23-24) berpendapat, “minat (*interest*), yaitu motif yang tumbuh karena organisme tertarik pada obyek sebagai hasil eksplorasi. Sehingga organisme mempunyai minat terhadap obyek yang bersangkutan”.

Menurut Slamet (1996:112) “Minat merupakan momen dari kecenderungan yang terarah secara intensif kepada obyek yang dianggap penting”. Dengan demikian minat dipandang sebagai sambutan sikap dan merasakan perlu untuk melakukan sesuatu hal. Minat belum tentu dapat menjadi acuan keberhasilan di masa depan, karena dalam perkembangan di masa depan membutuhkan daya saing yang kuat yang membutuhkan ketrampilan dan kreativitas sumber daya manusia.

Menurut Sutanto (2004:11) mengemukakan bahwa “Kewirausahaan didefinisikan sebagai sikap dan perilaku mandiri yang mampu memadukan unsur kreativitas, tantangan, kerja keras untuk mencapai prestasi sesuatu yang maksimal”.

Fakta mengatakan, minat berwirausaha dapat melahirkan seseorang agar memiliki kreativitas untuk melahirkan sesuatu tekad yang diharapkan. Selain itu juga dapat menciptakan sesuatu yang baru dengan cara mandiri. Mc.Clelland dalam Ciputra (2008) menyatakan bahwa “Agar suatu negara bisa menjadi makmur dibutuhkan minimum 2% jumlah wirausaha dari total jumlah penduduknya. Amerika Serikat pada tahun 2007 telah memiliki 11,5% jumlah wirausaha, Singapura telah memiliki 7,2% wirausaha sampai pada tahun 2005 sementara Indonesia diperkirakan hanya memiliki 0,18% wirausaha atau sekitar 440.000 orang dari yang seharusnya berjumlah 4,4 juta orang”.

(http://www.kabarbisnis.com/makro/nasional/2814814jumlah_entrepreneur_di_Indonesia_masih_sedikit.html)

Pemerintah memberi dukungan penuh terhadap program pengembangan kewirausahaan di perguruan tinggi. Salah satu bentuknya adalah melalui Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, pemerintah menyelenggarakan Program Mahasiswa Wirausaha dengan memberikan bantuan yang dapat dipergunakan oleh mahasiswa dan dosen pembinanya mengembangkan suatu bisnis tertentu dengan harapan setelah bisnis tersebut berkembang maka akan memiliki dampak yang berkelanjutan dalam pengembangan bisnis selanjutnya oleh mahasiswa.

Hal ini tentu diharapkan dapat menjadi bagian dalam upaya menangani masalah pengangguran lulusan perguruan tinggi. Untuk itu perlu dikembangkan kewirausahaan bagi para remaja dan pemuda. Usia muda merupakan masa yang sangat efektif untuk pembinaan dan pengembangan jiwa kewirausahaan. Pendidikan *entrepreneurship* sejak dini sebagaimana dikemukakan Ciputra sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Justin G. Longnecker, Carlos W. Moore, J. William Petty (2001), yang menyatakan bahwa usia paling tepat untuk berwirausaha adalah antara pertengahan 20-an dan 30-an. Pada usia ini ada keseimbangan antara persiapan pengalaman dan kewajiban terhadap keluarga. Penelitian yang dilakukan oleh tim dari *Global Entrepreneurship Monitor*. (<http://www.ciputra.org/node/97/mempersiapkangenerasiwirasahawan-baru-indonesia.html>) di 42 negara pada tahun 2006, termasuk Indonesia, mendapati terbanyak wirausahawan memulai kegiatan usaha

mereka di usia 25-34 tahun. Usia ini adalah saat sebagian besar orang lulus dari perguruan tinggi atau bekerja kurang dari 10 tahun.

Kreativitas untuk mahasiswa dalam berwirausaha sangatlah penting dengan menyediakan wadah yang memberikan kesempatan memulai usaha sejak masih kuliah, dengan harapan setelah lulus akan melanjutkan usaha yang sudah dirintis.

Menurut Bernadib (2002:19) Sikap Mandiri adalah “ Perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan atau masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain”. Dalam kenyataan mahasiswa Universitas muhamadiyah Surakarta banyak yang kebingungan apa yang akan dilakukan setelah lulus kuliah nantinya, mereka yang memiliki kreatifitas dan sikap mandiri kebanyakan berfikir untuk berwirausaha karena tidak mungkin semua mahasiswa akan bekerja kantoran atupun menjadi pegawai.

Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti apakah kreativitas dan sikap mandiri mempengaruhi minat untuk berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi. Berdasarkan latar belakang masalah di atas menimbulkan keinginan penulis untuk meneliti tentang:
“PENGARUH KREATIVITAS DAN SIKAP MANDIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI ANGKATAN 2010/2011 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA”

B. Pembatasan Masalah

Tujuan pembatasan masalah untuk mempermudah arah dan maksud penelitian ini dilakukan. Untuk itu pada penelitian ini hanya membatasi tentang :

1. Penelitian terbatas pada mahasiswa akuntansi angkatan 2010/2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Penelitian ini terbatas pada kreativitas berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2010/2011.
3. Sikap mandiri terbatas pada sikap mandiri dalam menjalankan aktivitas perkuliahan mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2010/2011.
4. Minat Berwirausaha pada mahasiswa FKIP universitas muhammadiyah Surakarta angkatan 2010/2011

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang diteliti sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi angkatan 2010/2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta?
2. Adakah pengaruh sikap mandiri terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi angkatan 2010/2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta?

3. Adakah pengaruh kreativitas dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi angkatan 2010/2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian perlu ada tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan bekerja lebih terarah dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2010/2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap mandiri terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2010/2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2010/2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan masukan kepada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi mengenai hubungan kreativitas dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan bagi pembaca dan memberikan informasi berwirausaha bagi mahasiswa tentang berwirausaha dan memberikan arahan bagi mahasiswa dalam menghadapi kesulitan dalam berwirausaha. Selain itu bagi masyarakat umum dan pembaca dapat mengetahui apa saja yang dapat dilakukan dalam mengatasi kesulitan dalam berwirausaha dan menambah informasi penelitian yang akan datang dalam hal minat berwirausaha

F. Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan isi yang ada dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang pengertian Kreativitas, Sikap Mandiri dan Minat Berwirausaha, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Meliputi pengertian metode penelitian, jenis penelitian, rancangan penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi, sampel dan sampling, variabel penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan

data, instrument penelitian, uji instrumen pengumpulan data, teknik prasarat analisis dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Meliputi gambaran umum dari objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN